

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 3 TA 2019/2020**

18711096 - NAOMI NABILA PRAMAYANTI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
KOMUNIKASI	mampu melakukan sambung rasa, menggali keluhan utama, RPS, dan anamnesis sistem namun tidak melakukan pencatatan informasi dengan baik
PEMASANGAN INFUS	roller clamp harusnya diawal di kunci dulu sebelum ditusukkan ke phlabott dan drip chamber diisi, jangan setelahnya, udara jadi banyak banget, biasakan pake handscoen yg pas jangan kebesaran, nyoba nusuk berkali-kali gagal, nah ini butuh latihan mempalpasi vena (pada manekin), kalo dapat darah itu jangan langsung jarum dicabut, tapi tarik sedikit saja lalu dorongkan kateter sampai full/mentok, menarik jarum mandrin kateter IV, itu harus dalam posisi tangan sudah pegang selang infus dan tangan kiri menekan vena di ujung kateter (proksimal) bukan di pangkalnya (ON), fiksasi itu tidak hanya kateter tetapi selang infusnya perlu juga, ga sempat hitung TPM
PEMERIKSAAN DARAH RUTIN (Hb)	OK
PEMERIKSAAN DARAH RUTIN (Hmt)	ok
PEMERIKSAAN TINGKAT KESADARAN DAN REFLEKS PATOLOGI	manggil pasiennya agak keras yaa...memberi rangsang nyerinya juga jangan pelan2 agar terasa...cara memeriksa hoffmann tromner belum benar...berlatih lagi cara memeriksa rossolimo mendel bechterew...sudah menyampaikan pasien perlu dikonsulkan...
PENGECATAN ZIEHL NELSEEN	tdk memakai proteksi diri masker. sediaanya dirataakan ya. ini tdk merata. cuci dgn air mengalirnya pelan ya. sarung tangan juga harus disemprot alkohol ya setelah selesai.
PUNGSI VENA (sput injeksi / vacutainer)	identifikasi vena dgn baik ya jadi bisa menghindari gagal dapat darah berkali2, kasian pasiennya
SEDIAAN APUS DAN PENGECATAN GIEMSA	tdk memakai masker//giemsa brp%?//homogenisasi jangan terlalu cepat ya